

H A R I A N

LENTERAInspirasi Perubahan **TODAY**HARIAN UNTUK UMUM
TERBIT SENIN - JUMAT
12 HalamanE-mail redaksi@lenteratoday.com
Redaksi 031-87854491
Iklan 031-87854491
Kantor Redaksi
Jl. Rungkut Asri Utara VI no 26
Surabaya

Saya sadar betul bahwa lahir sebagai perempuan adalah suatu berkah tersendiri. Perempuan memiliki sumber kasih sayang dan energi yang positif dalam setiap perannya di kehidupan, termasuk sebagai individu, kakak atau sebagai ibu.

Tara Basro, Artis

EDISI RABU / 24 Juni 2020

DUH! INDONESIA DITUDING JADI **HOTSPOT** BARU CORONA DI DUNIA

Indonesia dicap sebagai wilayah yang berpotensi jadi 'hotspot' alias pusat virus corona berikutnya di dunia. Tuduhan itu dilemparkan oleh media asal Australia, The Sydney Morning Herald yang menilai penanganan virus Covid-19 di negeri ini karut-marut sejak awal. Meski hal itu tak sepenuhnya benar, tapi pemerintah memang harus tetap waspada. Selain karena jumlah kasus yang naik rata-rata 1.000 pasien baru tiap harinya, baru saja ditemukan 'super spreader' atau kondisi dimana satu pasien menularkan virusnya ke sembilan orang di Riau. Duh!

Baca Hal 11

UPDATE KASUS COVID-19 DI DUNIA

No	Negara	Kasus Positif	Kematian	Kesembuhan
1.	USA	2,388,225	122,611	1,003,062
2.	Brazil	1,111,348	51,407	594,104
3.	Russia	599,705	8,359	356,429
4.	India	441,643	14,027	248,450
5.	UK	305,289	42,647	N/A
6.	Spain	293,584	28,324	N/A
7.	Peru	257,447	8,223	145,320
8.	Chile	246,963	4,502	205,397
9.	Italy	238,720	34,657	183,426
10.	Iran	207,525	9,742	166,427
71.	Australia	7,492	102	6,904

	KASUS POSITIF	SEMBUH	MENINGGAL DUNIA
INDONESIA	47,896	19,241	2,535
Seluruh Dunia	9,100,994	4,528,780	472,539

Update : 23 Juni 2020 Pukul 15.39 PM
Sumber : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Johns Hopkins

NYARIS LAMPAUI JAKARTA, KASUS COVID-19 DI JATIM TEMBUS 10.000

Jakarta - Kasus positif virus Covid-19 di Jawa Timur belum terkendali dan menembus angka 10.000 pasien pada Selasa (23/6). Berdasarkan data Kementerian Kesehatan (Kemenkes) terdapat penambahan 258 kasus di Jatim, tertinggi di Indonesia, sehingga total menembus 10.115 orang. Total kasus di Jatim hanya terpaut 135 kasus dengan DKI Jakarta yang tercatat 10.250 pasien. Pada hari ini, DKI Jakarta mencatat penambahan 160 kasus.

"Penambahan ini sangat signifikan di beberapa daerah karena kontrak tracing lebih agresif dilaksanakan dinas kesehatan daerah, dan melakukan tes PCR. Ini upaya kita, pemeriksaan harus dilakukan massif, berbasis data kontak tracing secara agresif," ujar Achmad Yurianto selaku Juru Bicara Pemerintah Covid-19.

Sementara itu, pasien sembuh di Jatim bertambah 60 orang sehingga menjadi 2.915 orang. Adapun kasus kematian di Jatim bertambah 13 orang menjadi 741 orang. Hingga hari ini pasien dirawat atau kasus aktif di Jatim menembus 6.459 orang. Kasus aktif ini jauh lebih banyak dibandingkan dengan DKI Jakarta yang tercatat 4.428 orang.

Secara nasional terjadi penambahan kasus hingga pukul 12.00 pada Sabtu (23/6/2020) mencapai 1.051 orang. Hal ini menyebabkan total akumulasi kasus Covid-19 di Indonesia mencapai 47.896 orang. Sementara untuk pasien yang sembuh bertambah 506 kasus, sehingga terdapat 19.241 pasien sembuh. Data korban jiwa yang terlapor bertambah 35 orang, sehingga menjadi 2.535 kasus kematian.

Dengan lonjakan jumlah pasien ini, Pemerintah Provinsi Jawa Timur memastikan ketersediaan tempat tidur isolasi bagi pasien positif Covid-19, terutama

bagi penderita bergejala ringan dan sedang di sejumlah fasilitas kesehatan di Surabaya.

"Pemprov Jatim masih memiliki Rumah Sakit Lapangan dan kondisinya masih ada bed isolasi. Kami juga tidak pernah mengeluh soal ruang isolasi," kata Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Timur Heru Tjahjono, Selasa (23/6).

Heru menyesalkan pernyataan Walikota Surabaya, Tri Rismaharini yang menyebut Pemprov Jatim menayakan ketersediaan ruangan isolasi RS Husada Utama Surabaya ke Pemkot Surabaya. Dia beranggapan, seakan Pemprov meminta bantuan Pemkot Surabaya untuk menampung pasien covid-19.

Dia membantah adanya informasi yang menyebutkan bahwa tak ada pelayanan kesehatan saat kapasitas ruang isolasi RSU dr Soetomo Surabaya penuh. "RSUD Dr Soetomo Surabaya meskipun overload, tapi masih melayani perawatan pasien Covid-19," tutup Sekretaris Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Jatim tersebut.

RS Lapangan sejak dibuka Mei 2020 telah merawat 147 pasien dengan gejala ringan dan sedang, yang sebanyak 61 pasien di antaranya diperbolehkan pulang usai dinyatakan sembuh. Hingga saat ini, tersisa 84 pasien yang masih menjalani perawatan dan dua pasien lainnya dirujuk ke RS rujukan utama.

Sementara itu, Direktur RSUD Dr Soetomo yang juga Ketua Rumpun Kuratif Gugus Tugas Covid-19 Jatim, Joni Wahyuadi, mengungkapkan pernyataan Risma disampaikan dalam rapat koordinasi, dan evaluasi usai pelaksanaan PSBB Surabaya Raya (Surabaya, Sidoarjo dan Gresik) di Mapolda Jatim pada Minggu malam, 21 Juni 2020.

Saat rapat, kata Joni, Risma menyampaikan RS Husada Utama Surabaya sudah membeli

200 bed (ranjang) dan belum terpakai. Risma menyangkan jika bed itu tidak digunakan. Terlebih, kondisi RS milik Pemprov Jatim yakni RSUD Dr Soetomo, RS Haji Sukolilo, RS Jiwa Menur, mulai kelebihan kapasitas.

Dia melanjutkan, 82 persen pasien di RSUD dr Soetomo berasal dari Surabaya. Pihaknya berharap pasien bisa dirujuk ke RS Husada Utama. "Tapi setelah kita telpon ke Direktur RS Husada Utama, ternyata bilangannya penuh dan tidak ada ruangan," terangnya.

Justru sebaliknya, kata Joni, RS Husada Utama meminta bantuan Pemprov Jatim untuk menyediakan tenaga kesehatan. Mengingat RS Husada Utama ingin mengembangkan hingga 30 bed. "Tenaga kesehatannya susah, malah minta bantuan ke kami agar bisa menyediakan. Akhirnya karena sama-sama penuh, kami tidak jadi merujuk ke RS Husada Utama," terangnya. (ufi,ard)

10 WILAYAH DENGAN PENAMBAHAN KASUS CORONA TERTINGGI DI RI

Jawa Timur	258
DKI Jakarta	160
Sulawesi Selatan	154
Sumatera Utara	117
Papua	55
Jawa Tengah	49
Maluku Utara	34
Jawa Barat	31
Kalimantan Selatan	27
Kalimantan Barat	15



Rapid test dilakukan secara massif oleh Pemprov Jatim



Jembatan Joyoboyo, Surabaya terus disebut pengerjaannya meski pandemi corona melanda

Surabaya- Di tengah pandemi Covid-19, pembangunan Jembatan Joyoboyo yang ada di sisi selatan Terminal Intermoda Joyoboyo (TIJ) terus dilanjutkan. Jembatan yang akan menjadi ikon baru di Kota Surabaya ini ditargetkan rampung pada Desember 2020.

Pantauan di lapangan, akses jalan menuju proyek itu juga sudah dilebarkan dan ditinggikan. Perlahan pembangunan jembatan ini juga sudah mulai nampak fisiknya.

Kepala Dinas PU Bina Marga dan Pematuan Erna Purnawati mengatakan

DITARGETKAN SELESAI DESEMBER 2020, PEMBANGUNAN JEMBATAN JOYOBOYO SUDAH 35%

pembangunan dilanjutkan meski di tengah wabah Covid-19, karena semua peralatan dan konstruksinya sudah impor. Hingga saat ini pembangunan fisiknya sudah mencapai 35%.

"Nanti jadwalnya pada Bulan Agustus sudah sampai pada pekerjaan yang di atas, seperti pemasangan voided slab pada lantainya," kata Erna di kantornya, Selasa (23/6).

Menurut Erna, saat ini abutment atau kepala jembatan yang berada di bagian bangunan pada ujung-ujung jembatan sudah terpasang. Bahkan, oprit yang berupa timbunan tanah di sisi selatan jembatan sudah terpasang pula. "Spun pile atau tiang pancang betonnya sudah terpasang semuanya. Jadi, pembangunan fisiknya sudah sekitar 35%," kata dia.

Erna mengatakan Jembatan Joyoboyo ini memiliki panjang 150 meter dengan lebar 17 meter dan tinggi pilonnya 20 meter. Sedangkan struktur jembatannya dari beton

bertulang dan voided slab. "Nilai kontraknya Rp 39 miliar dengan tanggal kontrak 15 Oktober 2019," ujarnya.

Ia menuturkan, di area jembatan itu, nanti akan ada taman dan air mancur yang warna-warni. Bahkan, nanti juga akan ada tempat di tengah-tengah jembatan yang bisa melihat dan menikmati suasana Surabaya.

Sementara itu, Walikota Surabaya Tri Rismaharini mengatakan jembatan ini didesain khusus karena nanti fungsinya tidak hanya jembatan semata. Namun juga akan menjadi wahana baru untuk warga Kota Surabaya yang ingin berekreasi. "Jadi, ini bukan hanya sekadar jembatan, tapi juga bisa menjadi salah satu ikon Surabaya untuk berekreasi," kata Wali Kota Risma.

Wahana baru itu bisa dinikmati dan disaksikan dari lantai 5 TIJ. "Mudah-mudahan jembatan ini bisa memberikan manfaat untuk warga Kota Surabaya khususnya dan warga lain dari luar Surabaya yang memanfaatkan jembatan ini," pungkasnya. (ard)

DPR MINTA KEMENAG TAK LARANG WNI DI ARAB SAUDI YANG INGIN HAJI

Jakarta- Konsul Haji Konsulat Jenderal RI Jeddah Endang Jumali menegaskan, pemerintah Arab Saudi menggelar pelaksanaan ibadah haji tahun 2020 ini dengan sangat terbatas. Endang mengatakan, keputusan itu disampaikan melalui rilis resmi dari Kementerian Haji dan Umrah Arab Saudi.

"Maksud dari sangat terbatas adalah hanya bagi warga negara Saudi dan warga asing dari negara mana saja yang ingin ibadah haji, namun sekarang sudah berada atau berdomisili di Saudi. Itupun dalam jumlah terbatas," kata Endang melalui keterangan tertulis, Rabu (23/6).

Endang mengatakan, keputusan pemerintah Saudi itu berkaitan dengan pandemi Covid-19 yang masih belum berakhir. Saudi menjelaskan bahwa keputusan ini diambil demi memastikan pelaksanaan manasik haji berjalan aman dan sehat. Pembatasan juga bertujuan supaya manasik dapat dilakukan dengan menerapkan kebijakan physical distancing untuk memastikan keselamatan dan perlindungan jemaah dari ancaman penularan Covid-19. Hal ini dinilai sejalan dengan tujuan syariat Islam dalam menjaga jiwa manusia.

Sementara itu, Menteri Agama Fachrul Razi mengatakan, langkah tersebut menunjukkan upaya pemerintah Saudi untuk mengedepankan keselamatan jemaah di tengah pandemi Covid-19. "Atas nama pemerintah, saya selaku Menteri Agama

mengapresiasi keputusan Saudi yang mengedepankan keselamatan jemaah dalam penyelenggaraan ibadah haji 1441 Hijriah atau 2020 Masehi," kata Fachrul.

Terpisah, Wakil Ketua Komisi VIII DPR Ace Hasan Syadzily mengatakan menghormati keputusan Pemerintah Arab Saudi yang menyelenggarakan ibadah haji terbatas bagi warga negara atau warga negara asing yang bermukim di Arab Saudi. Ace pun meminta pemerintah, dalam hal ini Kementerian Agama, tidak melarang WNI di Arab Saudi yang ingin menunaikan ibadah haji.

"Pemerintah Indonesia tidak boleh membatasi keinginan WNI yang berada di Arab Saudi untuk berhaji dengan ketentuan yang telah ditetapkan sesuai dengan protokol Covid-19 di Arab Saudi," katanya.

Menurut dia, keputusan Pemerintah Arab Saudi menggelar ibadah haji secara terbatas pada masa pandemi Covid-19 ini sesuai dengan prediksi Komisi VIII DPR. "Langkah Pemerintah Arab Saudi menerapkan kebijakan itu sebagaimana yang kami perkirakan, bahwa Pemerintah Arab Saudi tetap akan menggelar penyelenggaraan ibadah haji dengan pengaturan yang ketat dari segi protokol Covid-19," ujar Ace.

Ace pun memahami bahwa keputusan yang diumumkan Pemerintah Arab Saudi itu tidak berpengaruh terhadap calon jemaah haji asal Indonesia. Sebab, peme-



Masjidil Haram menggelar salat dengan menjalankan physical distancing antar jamaah minimal 1 meter.

rintah sebelumnya telah mengumumkan pembatalan keberangkatan jemaah haji dari Tanah Air. "Kebijakan ini tidak akan berpengaruh secara langsung dengan nasib calon jemaah haji asal Indonesia yang memang telah diambil keputusan pembatalan hajinya," ucap dia. Terkait hal itu, Ace mengatakan, Komisi VIII DPR tengah mengkaji kebijakan yang diputuskan Menag Fachrul Razi tersebut.

Ace menegaskan, Komisi VIII DPR bukan menyoal keputusan pembatalan keberangkatan haji asal Indonesia, tetapi menyoroti mekanisme pengambilan keputusan Menag karena dianggap melanggar UU No 8/2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah.

"Yang dipersoalkan kami kan sebetulnya adalah soal mekanisme pengambilan keputusannya yang kami nilai melanggar komitmen dan UU," kata Ace. (ist)

DPRD SURABAYA DESAK PENDATAAN ULANG WARGA TERDAMPAK CORONA

Surabaya- Anggota DPRD Kota Surabaya, Luthfiah mendesak Pemerintah Kota (Pemkot) Surabaya melakukan pendataan ulang warga yang terdampak corona. Pasalnya saat bertemu dengan konstituennya, ia mendapat banyak keluhan terkait masyarakat membutuhkan yang belum memperoleh bantuan yang dijanjikan oleh pemerintah.

"Seperti kepala keluarga yang dikarantina karena Covid 19. Otomatis dia tak bisa bekerja, lalu biaya untuk menghidupi keluarganya darimana?," katanya, Selasa (23/6).

Tak hanya itu, Luthfiah juga mengatakan masih banyak warga yang berkumpul dan tidak mengindahkan protokol kesehatan yang ketat. "Sudah berkerumun tidak pakai masker. Seolah-olah tidak ada apa - apa. Padahal seharusnya mereka menyadari bahwa virus corona masih menyebar dan berbahaya. Semestinya mereka tetap menjaga jarak dan harus pakai masker," terang Luthfiah.

Politisi asal Fraksi Partai Gerindra ini memberikan masukan kepada Pemkot Surabaya agar terus mengencangkan sosialisasi dan edukasi guna memutus mata rantai penyebaran Covid -19. "Termasuk mendata ulang siapa-siapa yang belum tersentuh bantuan. Sebab di lapangan masih ada kesenjangan. Ada yang sudah

dapat bantuan dua kali, namun ada yang belum dapat bantuan sama sekali. Padahal jelas-jelas mereka adalah masyarakat Kota Surabaya yang terdampak Covid -19," pungkasnya.

Risma Ancam Tutup Pasar

Terkait kedisiplinan penerapan protokol kesehatan, Walikota Surabaya Tri Rismaharini mengancam akan menutup pasar dan mal jika ditemukan satu orang positif corona. Menurut dia, saat ini Surabaya masih dalam zona kritis penularan corona, tapi sudah mulai akan menerapkan adaptasi kebiasaan baru.

Itu sebabnya, kata Risma, Pemkot Surabaya menerapkan pasar tangguh yang melakukan dengan ketat protokol kesehatan antara penjual dan pembeli. "Jadi kami membuat pasar juga dengan protokol kesehatan ketat, kemudian cara berjualannya kami menggunakan alat seperti ini (menunjukkan nampan), uangnya ditaruh di situ," ujar Risma saat diskusi virtual di Graha BNPB, Selasa (23/6).

"Kemudian antarpembeli dan pedagang itu ada plastik pemisah, pembeli tidak boleh memegang (barang dagangan), jadi dia hanya menunjuk dan dia hanya memberikan catatan apa yang mereka beli," lanjut Risma.

Menurut Risma, nantinya akan ada tim satgas yang berjaga di seluruh pasar



Anggota DPRD Kota Surabaya, Luthfiah

yang ada di Surabaya agar pedagang dan pembeli mematuhi protokol kesehatan itu.

Jika di suatu pasar itu ada satu orang yang positif corona, maka Risma tak segan menutup pasar itu untuk jangka waktu 14 hari. "Begitu ada satu positif, maka saya tutup 14 hari," ujar Risma.

Begitu juga dengan sejumlah mal yang ada di Kota Surabaya diterapkan protokol kesehatan ketat. Risma tak segan akan mencabut izin suatu mal jika ada yang positif corona. "Di mal begitu ada positif satu mal akan saya tutup, yang lain kayak mal dan sebagainya bisa kami cabut izinya," ujar Risma. (Ard)

KABUPATEN PASURUAN 7 TAHUN BERTURUT-TURUT RAIH OPINI WTP

Pasuruan- Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Pasuruan kembali berhasil meraih predikat prestisius di bidang Pengelolaan Keuangan Daerah. Tak tanggung-tanggung, Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) tahun 2019 sukses dipertahankan selama 7 tahun berturut-turut

Bupati Pasuruan, HM Irsyad Yusuf menerima predikat opini ini melalui virtual conference (pertemuan tanpa tatap muka secara langsung) yang dilaksanakan pada Selasa (23/06/2020) siang. Pertemuan via daring itu dilakukan di Kantor Perwakilan BPK Provinsi Jawa Timur dan Command Center Kabupaten Pasuruan.

Dalam sambutannya, Bupati Irsyad menyampaikan terima kasih kepada tim pemeriksa dari BPK-RI Perwakilan Provinsi Jawa Timur yang telah melakukan pemeriksaan laporan keuangan Pemkab Pasuruan tahun anggaran 2019. "Saya sampaikan terima kasih untuk BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Timur yang sudah melakukan pemeriksaan Laporan Keuangan Pemkab Pasuruan tahun 2019. Dari temuan, kemudian rekomendasi, semuanya telah kami pelajari dan tindaklanjuti sesuai dengan apa yang BPK harapkan," katanya.

Pemkab Pasuruan juga akan segera menindaklanjuti rekomendasi terkait Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, Sistem Pengendalian Intern dan Kepatuhan Terhadap

Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan.

Dijelaskan Irsyad, seluruh temuan dan rekomendasi BPK sudah terkonfirmasi pada OPD (organisasi perangkat daerah) terkait. Salah satunya terkait rekomendasi perihal temuan masih adanya kekurangan volume pekerjaan. "Untuk kekurangan volume pekerjaan, semua sudah terseror ke kas daerah. Yang jelas, dengan adanya temuan dan rekomendasi atas sistem pengendalian intern tersebut, kami merasa masih perlu membenahi stakeholder yang ada, agar kami bisa meminimalisir kesalahan pada OPD di lingkungan Pemkab Pasuruan," terangnya.

Lebih lanjut Irsyad menegaskan, keberhasilan dalam meraih opini WTP dari BPK merupakan 'buah' dari kerja keras seluruh OPD dalam memahami tupoksi (tugas pokok dan fungsi) pekerjaan sesuai aturan Perundang-Undangan. "Intinya itu satu. Yakni bekerja sesuai aturan. Itulah yang menyelamatkan kita semua dari sebuah kesalahan yang berujung pelanggaran. Pimpinan OPD harus memberikan contoh baik, sehingga secara otomatis akan diikuti oleh para stafnya," tegasnya.

Selain kerja keras OPD, kesuksesan Pemkab Pasuruan dalam mempertahankan Opini WTP selama tujuh tahun beruntun tak lepas dari sinergisitas yang baik antara eksekutif dan legislative. Oleh karenanya, penggunaan dan pemanfaatan anggaran pendapatan dan belanja daerah



Bupati Pasuruan, HM Irsyad Yusuf

(APBD) akan terus dilakukan dengan sebaik-baiknya, serta dengan memperhatikan saran dan masukan sebagai wakil rakyat. "Selama ini, jalinan komunikasi dan koordinasi Pemda dengan DPRD terus terikat baik. Dan semoga terus berjalan seperti ini sampai kapanpun," tutur Irsyad.

Di sisi lain, Opini WTP dari BPK tersebut memotivasi Pemkab Pasuruan untuk terus meningkatkan kualitas tata kelola keuangan daerah, sesuai Peraturan Perundang-Undangan. "Harua selalu kita lakukan apa yang namanya menaati regulasi pengelolaan keuangan daerah," pungkasnya. (hus)

DAMPAK CORONA, RATUSAN MILIAR PEMBANGUNAN FISIK DI BLITAR TERTUNDA

Blitar - Akibat pandemi virus Covid-19 kegiatan pembangunan fisik di Kabupaten Blitar tahun 2020 ini jadi tertunda. Pasalnya, anggaran yang jumlahnya mencapai ratusan miliar direalokasi dan refocusing untuk penanganan wabah tersebut.

Seperti yang terjadi pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Blitar, pembangunan fisik untuk fasilitas umum seperti saran jalan, jembatan, saluran irigasi dan gedung juga tertunda. "Tahun 2020 ini, setelah adanya rasionalisasi dalam proses realokasi dan refocusing, hanya tersisa Rp 44 miliar saja," tutur Sekretaris Dinas PUPR, Nanang Adi kepada wartawan, Selasa (23/6).

Lebih lanjut dijelaskan Nanang rasionalisasi di dinasnya memang cukup besar, dari anggaran awal Rp 290 miliar direalokasi dan refocusing untuk percepatan penanganan Covid-19 hingga hanya tersisa Rp 44 miliar saja. "Sisa anggaran sekitar Rp 44 miliar itu digunakan untuk pembangunan jalan, irigasi, maupun sarana dan prasarana gedung yang sangat dibutuhkan. Termasuk pemeliharaan jalan rusak, baik jalan poros kabupaten

atau kecamatan hingga Blitar selatan," jelasnya.

Meskipun banyak pembangunan fisik yang tertunda pada tahun ini, Nanang menegaskan akan menjadi prioritas pada APBD 2021. Dengan mekanisme, mengusulkan kembali, dalam pembahasan RAPBD Tahun anggaran 2021 mendatang. "Termasuk mengusulkan beberapa kebutuhan mendesak lainnya melalui Perubahan Anggaran Keuangan (PAK) APBD 2020 yang akan segera dibahas pada Juli-Agustus 2020 ini," tegasnya.

Diungkapkan Nanang perbaikan jalan rusak dan jembatan, masuk dalam program prioritas untuk didahulukan. Karena banyak masyarakat yang membutuhkan sarana jalan tersebut, untuk mendukung aktifitas sehari-hari dan perekonomian. Alokasi anggaran terbesar dalam pembangunan fisik tahun 2020 ini, memang untuk proyek jalan mencapai sekitar Rp 110 miliar.

Proyek jalan ini meliputi pekerjaan peningkatan struktur jalan, pemeliharaan rutin, maupun pemeliharaan secara berkala. "Karena dari 1.383 kilometer ruas jalan di Kabupaten Blitar, 6,81 persen atau



Bupati Blitar, Rijanto meninjau proyek RSUD Srengat

94,15 kilometer di antaranya masuk kategori rusak berat," ungkapnya.

Ditambahkan Nanang pembangunan fisik akan tetap dimaksimalkan, sesuai dengan anggaran yang ada. Sehingga fungsi bangunan fisik bisa dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat, meski saat ini ditengah pandemi Covid-19 pihaknya sudah menyusun protokol kesehatan bagi pelaksana dilapangan dalam pengerjaan proyek fisik. "Seperti surat edaran dari kementerian yang sudah turun, intinya dalam melaksanakan kegiatan fisik harus menerapkan protokol kesehatan. Seperti memakai masker, sarung tangan, menjaga jarak dan memperhatikan K3 yaitu kesehatan keselamatan kerja," imbuhnya. (ais)

BAWASLU: 4 TAHAP PILKADA BANYAK LIBATKAN KONTAK DENGAN WARGA

Jakarta- Pilkada tahun ini dipastikan akan tetap berlangsung pada bulan Desember. Tahapan Pilkada yang mengikuti aturan protokol kesehatan harus dirumuskan supaya penyelenggaraan Pilkada 2020 tidak menjadi klaster baru penyebaran Covid-19.

Ketua Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) RI, Abhan menuturkan, setidaknya ada empat tahapan Pilkada 2020 yang paling banyak kontak dengan masyarakat. "Ada minimal empat tahapan yang banyak kontak dengan masyarakat. Mudah-mudahan di empat tahapan ini kualitasnya tetap terjaga," ujar Abhan dalam webinar nasional Pilkada Serentak 2020, Selasa (23/6).

Pertama, tahapan verifikasi dukungan calon perseorangan yang dijadwalkan pada 24 Juni-12 Juli 2020. Abhan mengingatkan, jajaran Komisi Pemilihan Umum (KPU) agar tidak melaksanakan verifikasi faktual dukungan calon perseorangan ala kadarnya.

Meskipun verifikasi faktual dukungan dilakukan dalam kondisi pandemi Covid-19, KPU harus memastikan kualitas tetap terjaga baik. Sebab, verifikasi faktual yang diamanatkan dalam undang-undang dengan metode sensus yaitu mendatangi satu per satu pendukung, dilaksanakan dengan menyesuaikan protokol kesehatan.

Kedua, tahapan pematangan data pe-

milih, yang terdapat interaksi penyelenggara pilkada dengan masyarakat. Penyelenggara pemilu ad hoc akan memastikan setiap warga yang memiliki hak pilih masuk daftar pemilih dan juga sebaliknya saat proses pencocokan dan penelitan (coklit) ke rumah per rumah pada 15 Juli-13 Agustus 2020. "Maka tentu di tengah pandemi Covid ini pelaksanaan coklit juga harus kualitasnya bagus dan tetap menjaga protokol Covid," kata Abhan.

Ketiga, tahapan kampanye yang berdurasi 71 hari, mulai 26 September sampai 5 Desember 2020. Pasangan calon kepala daerah akan menyampaikan visi misi dan program ke konstituennya masing-masing dipastikan harus mematuhi protokol kesehatan.

Abhan menuturkan, KPU telah menyusun tata cara pelaksanaan kampanye yang boleh tetapi dibatasi dan metode kampanye yang dilarang karena antisipasi penyebaran virus corona. Bawaslu bahkan akan berkoordinasi dengan KPU terkait sanksi bagi mereka yang tidak mematuhi protokol kesehatan.

Kelima, tahapan pemungutan suara dan penghitungan suara. Sekitar 105 juta jiwa yang memiliki hak pilih di 270 daerah akan mencoblos pada 9 Desember 2020 di tempat pemungutan suara (TPS).

Abhan berharap, pandemi Covid-19 segera berakhir. Paling tidak kurva kasus



Ketua Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) RI, Abhan

orang terpapar Covid-19 segera menurun menjelang hari pemungutan suara. "Sehingga nantinya pada hari H pelaksanaan pemungutan suara tanggal 9 Desember sudah kembali normal atau minimal sudah kurvanya turun," tutur Abhan.

KPU telah mengatur tata cara pelaksanaan kampanye dalam Pilkada 2020 di tengah pandemi Covid-19. KPU melarang pasangan calon, partai politik, dan timnya melaksanakan metode kampanye dengan kegiatan kebudayaan, olahraga, perlombaan, maupun kegiatan sosial.

"Dilarang melaksanakan metode kampanye, kegiatan kebudayaan berupa pentas seni, panen raya, dan/atau konser musik," ujar Ketua KPU RI Arief Budiman dalam rapat dengar pendapat dengan Komisi II DPR RI, Senin (22/6). (ist,ins)

PETA PETARUNGAN PILBUP BLITAR, GOLKAR OPTIMISTIS TIDAK HANYA DIKUTI CALON TUNGGAL

Blitar - Sebagai Partai Politik (Parpol) lama dan berpengalaman di Indonesia, dengan basis massa militan Dewan Pengurus Daerah (DPD) Partai Golkar Kabupaten Blitar, optimistis jika Pilbup Blitar yang bakal digelar 9 Desember 2020 mendatang tidak akan hanya akan diikuti calon tunggal. Diprediksi minimal ada 2 pasangan calon yang akan memeriahkan pesta demokrasi tersebut.

Hal ini disampaikan Ketua DPD Partai Golkar Kabupaten Blitar, Edi Muklison ketika ditanya mengenai peta politik dan kekuatan parpol, jelang Pilbup Blitar tahun 2020 ini. "Dengan adanya kekuatan 2 poros parpol besar yakni poros nasionalis dan poros religius, saya optimis Pilbup tidak calon tunggal lagi," tutur Edi, Selasa (23/6).

Dijelaskan Edi poros nasionalis adalah PDIP yang memiliki mayoritas kursi di DPRD Kabupaten yaitu 19 kursi. Serta poros religius yakni PKB dengan 9 kursi. "Maka selain PDIP yang bisa mengusung cabup dan cawabup, juga ada poros PKB yang hanya kurang 1 kursi untuk bisa mencalonkan sendiri," jelasnya.

Jika melihat peta kekuatan politik ini, Edi berkeyakinan minimal akan muncul 2 pasangan calon dalam Pilbup Blitar tahun ini. Sesuai dengan perkembangan infor-

masi yang diterimanya, Edi mengungkapkan adanya 4 nama pasangan cabup - cawabup yang muncul dan berpotensi diusung 2 poros partai besar tersebut.

"Untuk poros nasionalis muncul nama incumben Pak Rijanto - Pak Henis atau Pak Rijanto - Pak Guntur, kemudian poros religius muncul nama Pak Munif - Nico dan Abdul Azis - Risyad, Tabatala" ungkapnya.

Bahkan diakui Edi masih adanya kemungkinan poros ketiga, yakni gabungan partai lainnya seperti : PAN (7 kursi), Gerindra (6 kursi), Demokrat dan Nasdem (2 kursi), PPP dan PKS (1 kursi) serta Golkar (3 kursi). "Sangat mungkin terbentuk poros ketiga, jadi kecil kemungkinan jika Pilbup dengan calon tunggal. Karena dampaknya nama baik partai, seolah tidak ada partai lain di Blitar yang bisa mengusung calon," tandasnya.

Sementara itu mengenai proses penjurangan cabup dan cawabup Golkar, Edi mengaku tinggal menunggu rekomendasi dari DPP Partai Golkar, setelah dikirimkan 5 nama yang lolos penjurangan cabup dan cawabup. "Ke-lima nama itu, 2 orang mendaftar sebagai cawabup dan 3 orang cabup," bebernya.

Siapa saja kelima orang yang nama-



Ketua DPD Partai Golkar Kabupaten Blitar, Edi Muklison

nya dikirim ke DPP tersebut, Edi mengaku tidak bisa menyebutkan karena permintaan dari yang mengikuti penjurangan agar tidak dipublikasikan sampai turunnya rekomendasi. "Kami menghormati apa yang diminta, karena memang peta politik masih dinamis dan berubah-ubah," elak Edi.

Disinggung sikap politik DPD Golkar Kabupaten Blitar dalam Pilbup Blitar 2020 ini, Edi menyampaikan partainya berusaha agar calon yang mengikuti penjurangan lolos mendapat rekom sebagai cabup atau cawabup. "Pilkada 2020 ini untuk persiapan Pileg 2024, karena memiliki kepala daerah sendiri tentu berbeda. Target DPD Golkar Kabupaten Blitar calon yang direkom bisa menang, agar secara umum berdampak pada elektibilitas partai saar Pileg 2024 mendatang," pungkasnya. (ais)

Uma Haryani

**BUKTIKAN KEGAGALAN
BUKAN AKHIR SEGALANYA**



Foto : [instagram.com/umahapsari](https://www.instagram.com/umahapsari)

Jatuh bangun dalam dunia bisnis yang dijalannya membuatnya percaya bahwa kegagalan adalah kesempatan untuk belajar. Lagi pula, baginya kegagalan bukan berarti sama sekali tidak belajar apa-apa.

Uma Hapsari mampu menerima masalah yang dihadapi sebagai sebuah kesempatan untuk berproses dan berkembang menjadi lebih baik.

Berawal dari usaha orang tua yang menjual sepatu dan berbisnis di rumah. Uma Hapsari terinspirasi untuk memiliki bisnis sepatu sendiri.

Demi memenuhi impiannya tersebut, ia pun mencari-cari perajin lokal yang bisa membuat sepatu dengan kualitas yang baik, walau sebenarnya pada saat itu ia tak punya latar belakang ilmu dalam membuat sepatu.

Akhirnya, Uma pun membentuk brand sepatu sendiri bernama Amazara pada akhir tahun 2015. Brand Amazara yang diambil dari nama sang putri ini memiliki beberapa produk sepatu, mulai dari flat shoes, sneakers hingga high heels.

Tanpa ilmu yang cukup tentang dunia sepatu, diakui Uma di awal perjalanan bisnisnya dengan Amazara, desain brandnya saat itu terbilang tidak baik.

"Tapi pada akhirnya kita dapat feedback dari banyak orang, sehingga akhirnya kini kita bisa buat sepatu yang kita inginkan," ceritanya.

Uma memiliki misi melalui Amazara untuk menghadirkan sebuah produk sepatu dengan desain yang menarik dan berkualitas baik, tapi dengan harga yang

masih ramah kantong.

"Saya ingin menunjukkan bahwa produk lokal itu bisa punya taste yang bagus, tetep stylish, tapi harganya juga nggak selangit. Karena kalau kita lihat, kalau sepatu harganya affordable, dia style-nya rada-rada kurang. Jadi akhirnya kita improve di situ," cerita Uma.

Lama kelamaan Amazara terus berkembang menjadi sebuah brand sepatu lokal yang kian dikenal masyarakat luas. Selama 3,5 tahun berdiri, diakui Uma perkembangannya sangat cepat, melewati apa yang diekspektasikannya.

"Awalnya bisa jual hanya 5-10 sepatu sebulan, di tahun ketiga bisa sampai 5.000-6.000 sepatu. Jadi growth-nya really-really fast," ujarnya.

Namun, menurut Uma, karena pertumbuhannya yang terlalu cepat, memberikan tantangannya tersendiri, sehingga membuat Amazara harus vakum selama enam bulan.

Tak mudah untuk bersikap terbuka saat kondisi yang dialami sedang tidak baik-baik saja. Namun, hal tersebut nyatanya dilakukan secara blak-blakan oleh Uma Hapsari dalam sebuah unggahan di akun Instagram miliknya pada pertengahan 2019 lalu.

Ia secara terbuka memberitahukan kepada para pengikutnya di Instagram bahwa Amazara harus closed down. Hal tersebut sontak membuat banyak orang tidak percaya.

Setelah sempat off selama kurang lebih 7 bulan, akhir Februari lalu Uma Hapsari memberikan kejutan dengan

melakukan re-branding pada brand Amazara.

Selama masa vakum tersebut, Uma dan timnya melakukan evaluasi untuk menemukan nilai-nilai yang dimiliki oleh brandnya, Amazara.

"Akhirnya, setelah evaluasi, Februari 2020 kemarin kita launching produk baru, Avil Sneaker, yang sambutannya luar biasa," papar Uma lagi.

Kendati merasa senang karena launching produk terbarunya mendapatkan apresiasi yang sangat baik dari para penggemar Amazara, namun di satu sisi timbul kegelisahan pada Uma.

Di luar rencananya, saat produk tersebut dirilis adalah awal-awal kepanikan pandemi Covid-19 dimulai.

"Waduh baru mau mulai lagi tapi udah ada corona. But blessing in disguise, karena saat pandemi banyak orang lebih memerhatikan hape mereka, ini juga waktu yang tepat menarik atensi supaya mereka tahu brand kita," ceritanya.

Memanfaatkan momentum yang ada, Uma bersama Amazara pun menyumbangkan 200 sepatu untuk tenaga medis. Kampanye sosial ini pun membuat nama Amazara semakin dikenal publik.

Walau menantang, kondisi pandemi tak lantas mematikan bisnis Amazara begitu saja. Uma memanfaatkan media sosial seperti Facebook dan Instagram untuk melakukan berbagai aktivitas online yang seru, salah satunya menyelenggarakan sample sale (Ist).



Foto : blog.baselo.com

AHLI INGATKAN ADANYA 7 TANDA

BAHAYA DEMAM BERDARAH



Ahli infeksi dan pediatri tropik dari Rumah Sakit Cipto Mangunkusomo (RSCM) dr Mulya Rahma Karyanti mengingatkan masyarakat mewaspadai tujuh tanda bahaya penyakit demam berdarah dengue (DBD).

"Tujuh tanda bahaya ini biasanya muncul pada hari ketiga seperti sakit perut," kata Mulya Rahma saat diskusi daring dengan tema "Ancaman Demam Berdarah di Masa Pandemi" di Graha BNPB Jakarta (Senin, 22/6/2020).

Tanda selanjutnya yaitu orang yang terjangkit DBD akan merasa lemas, pendarahan spontan, pembesaran hati, penumpukan cairan hingga penurunan trombosit hingga di bawah 100 ribu.

"Itu khas sekali ya bahaya DBD, yang kita takut di hari ketiga atau yang disebut juga fase kritis," katanya.

Pada fase ketiga tersebut, ujar dia, bisa terjadi kebocoran pembuluh darah. Apabila itu terjadi maka aliran darah ke otak otomatis juga berkurang sehingga orang tersebut ingin tidur saja.

Dalam kondisi tersebut, asupan makanan dan minuman juga akan sulit sebab pasien akan sering mengalami muntah ditambah kondisi dehidrasi atau kehilangan cairan tubuh.

Selain itu, orang yang terinfeksi virus dengue juga ditandai tidak buang air kecil lebih dari empat hingga enam jam terutama terjadi pada anak-anak.

"Ini tanda-tanda yang mesti diwaspadai oleh orang tua dan masyarakat secara umum," ujarnya.

Kemudian, kata dia, beberapa tanda lain yang harus diwaspadai masyarakat ialah pendarahan kulit misalnya mimisan, kulit berdarah hingga memar.

Terkait usia, penyakit yang disebabkan oleh nyamuk aedes aegypti tersebut dapat menjangkit siapa saja mulai dari anak-anak hingga orang dewasa.

"Namun saat ini trennya kita lihat lebih banyak ke remaja bahkan mereka datang dengan fase kritis," katanya.

Demam berdarah adalah penyakit parah yang menyerupai flu yang menyerang bayi, anak kecil dan orang dewasa, tetapi jarang menyebabkan kematian. Gejala biasanya berlangsung selama 2-7 hari dengan masa inkubasi 4-10 hari setelah gigitan nyamuk yang terinfeksi.

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengklasifikasikan demam berdarah menjadi dua kategori utama, yaitu demam berdarah dengan/tanpa tanda peringatan dan demam berdarah parah. Klasifikasi ini dilakukan untuk meminimalkan risiko terkena demam berdarah yang lebih parah dan pemberian penanganan yang tepat.

Penularan

Virus ini ditularkan ke manusia melalui gigitan nyamuk betina yang terinfeksi, terutama nyamuk Aedes aegypti. Namun,

bisa juga dari manusia ke nyamuk ketika nyamuk dapat terinfeksi dari orang yang sudah terinfeksi dengue simptomatik.

Kemudian, penularan lainnya bisa juga dari ibu ke anak di masa kehamilan. Ketika seorang ibu memang memiliki infeksi dengue ketika dia hamil, bayi mungkin akan mengalami kelahiran prematur, berat badan lahir rendah, dan kondisi gawat janin.

Menurut data kesehatan yang dipublikasikan oleh American Academy of Pediatrics, disebutkan kalau demam berdarah disebabkan oleh virus dengue dan ditularkan oleh gigitan nyamuk Aedes betina yang infeksi.

Data Kementerian Kesehatan RI menyebutkan, dari 1 Januari hingga 27 April saja, ada 49.563 kasus DBD dengan penyebaran terbanyak terjadi di Jawa Barat, Bali, Nusa Tenggara Timur, Lampung, dan Jawa Timur. Nyamuk Aedes Aegypti yang membawa penyakit itu, memang senang berkeliaran di dalam rumah (Ant-abh).





'ZOOM FATIGUE', EFEK KELELAHAN SETELAH LAKUKAN KONFERENSI VIDEO

Jodi Eichler-Levine baru saja selesai mengajar kelas daring via Zoom dan ia langsung terlelap di ruang kerjanya.

Profesor studi agama di Lehigh University ini mengatakan, meskipun kegiatan mengajar selalu melelahkan, ia tidak pernah sampai hampir pingsan seperti itu.

Eichler-Levine biasanya memimpin kelas secara langsung di mana ia dengan mudah mengukur emosi murid-muridnya, bahkan ketika sedang membahas topik berat.

Kini, seperti banyak orang di seluruh dunia, pandemi Covid-19 telah mendorong hidup Eichler-Levine ke ruang virtual.

Selain mengajar jarak jauh, ia juga harus menghadiri rapat departemen, juga berkomunikasi dengan teman-temannya melalui aplikasi video conference, Zoom.

"Ini rasanya seperti berakting karena kita hanya terlihat dalam kotak kecil di layar. Saya benar-benar lelah," kata Eichler-Levine.

Banyak orang mengatakan bahwa mereka memiliki pengalaman yang sama sehingga fenomena ini pun kerap disebut sebagai "Zoom Fatigue".

Namun, tidak hanya dengan Zoom,

kondisi tersebut juga kerap dirasakan mereka yang menggunakan Google Hangouts, Skype, FaceTime, atau jenis video call lainnya.

Ledakan penggunaan video call ini pun mengarahkan pada eksperimen sosial yang tidak pernah terjadi sebelum pandemi Covid-19. Hasilnya menunjukkan bahwa interaksi virtual bisa sangat memengaruhi otak.

"Ada banyak penelitian yang menunjukkan bahwa manusia benar-benar kesulitan karena hal ini," kata Andrew Franklin, asisten profesor ilmu psikologi siber di Norfolk State University.

Menurutnya, orang-orang terkejut dengan betapa sulitnya melakukan panggilan video yang terbatas pada layar kecil dan banyaknya gangguan.

Namun, selain itu, ada juga makna tambahan yang berasal dari lusinan isyarat nonverbal, seperti apakah lawan bicara menghadap Anda atau buang muka, gelisah, atau menghela napas dan siap untuk menyela.

Isyarat nonverbal tersebut membantu melukiskan gambaran holistik tentang apa yang disampaikan dan diharapkan sebagai respons dari pendengar. Karena manusia merupakan makhluk sosial,

memahami isyarat ini menjadi hal alami bagi sebagian besar orang.

Video call merusak kemampuan yang tertanam ini dan membutuhkan perhatian intens pada kata-kata. Jika tampilan seseorang yang terlihat hanya dari kepala hingga bahu, maka sulit memperhatikan gerakan tangan atau bahasa tubuh lainnya. Belum lagi, jika kualitas videonya buruk, harapan untuk mendapatkan sesuatu dari ekspresi wajah bisa hilang.

"Bagi orang-orang yang sangat bergantung pada isyarat nonverbal, tidak bisa berbicara langsung akan sangat melelahkan," kata Franklin.

Tatapan mata adalah isyarat nonverbal terkuat yang tersedia pada video call, tapi itu bisa menjadi terasa mengancam jika dilakukan dalam waktu lama.

Tidak hanya itu, layar berlipat ganda yang muncul setiap melakukan video conference juga menimbulkan masalah kelelahan tersendiri. 'Gallery view'—di mana setiap partisipan rapat tampil bersamaan—menantang penglihatan sentral otak, memaksanya memecahkan kode banyak orang sekaligus sehingga tidak ada siapa pun yang memahami, bahkan si pembicara itu sendiri. (Ist)

SINAR GADGET BISA RUSAK KULIT, BENARKAH?



Gadget dikatakan memancarkan cahaya biru yang terbukti sangat berbahaya bagi kulit. Tabir surya pun direkomendasikan tetap dipakai saat kamu sering menggunakan alat elektronik kala Work From Home (WFH).



Kebiasaan melakukan segala sesuatunya secara online nampak semakin terbentuk semenjak adanya Pandemi Covid-19. Peralihan, masyarakat sempat dilarang untuk beraktivitas secara maksimal di luar rumah..

Tak ayal, teknologi digital pun menjadi salah satu andalan melakukan kegiatan di masa pandemi. Baik belanja, rapat bahkan sekolah akhirnya dilakukan secara virtual. Ini membuat sebagian orang senang. Tapi, jika Kamu berpikir karantina akan memberi waktu istirahat dari terik matahari dan sinar UV yang mengancam, Kamu salah.

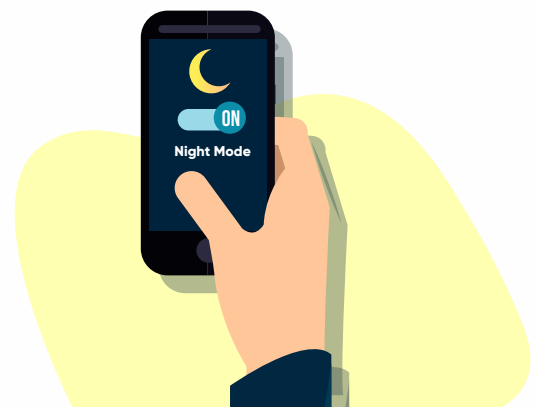
Waktu Kamu berinvestasi dengan teman digital Kamu, tanpa disadari, hal itu bisa merusak kulit. Seperti dilansir dari Times of India, Dr. BL Jangid, Dokter Kulit & Ahli Bedah Transplantasi Rambut mengatakan sinar matahari dan gadget elektronik memancarkan cahaya biru yang terbukti sangat berbahaya.

Terlalu banyak terpapar cahaya biru menyebabkan stres pada kulit, membuat tanda-tanda penuaan meningkat. Hal itu juga menyebabkan pigmentasi dan jerawat.

Tak hanya itu, masalah lainnya pada kesehatan mental Kamu dan insomnia menempati urutan teratas.

Cahaya biru yang keluar dari matahari atau ketika Kamu memanjakan diri dengan gadget elektronik dapat memengaruhi kulit wajah Kamu. Sudah diketahui fakta bahwa kulit wajah adalah yang paling sensitif. Dari mempercepat pigmentasi hingga membuat wajah Kamu kehilangan kilau, cahaya biru dapat melakukan semuanya.

Nah, untuk melindungi diri, Dr Jangid menekankan untuk menggunakan tabir surya, bahkan saat di rumah, Kamu harus menerapkannya kembali setiap tiga jam. Gunakan lip balm dengan SPF untuk menjaga bibir Kamu terlindungi dan lembap.



Kenakan kacamata hitam serapan UV 99% -100% setiap kali Kamu melangkah keluar. Tak perlu dikatakan bahwa ada kebutuhan mengerikan untuk mengurangi peccadillo favorit dan menghabiskan waktu offline.

Selain itu, pastikan bahwa Kamu selalu menyimpan ponsel dalam mode malam hari karena mengubah cahaya biru menjadi cahaya kuning. Ini menenangkan mata dan jauh lebih baik untuk kulit Kamu.

Jadi jangan malas menjaga kesehatan kulit ya meski jarang keluar rumah!(ist)

Duh! Indonesia (dari hal 1)

Dilema dihadapi negara-negara di dunia akibat wabah corona. Di satu sisi, pengetatan kegiatan menjadi solusi utama memutus mata rantai virus Covid-19. Tapi di sisi lain, bila kegiatan masyarakat terus dihentikan, ekonomi pun terancam masuk jurang resesi. Imbas terburuk adalah makin merajalelanya pengangguran dan masyarakat miskin.

Sebagian besar negara di Asia Tenggara memang telah berhasil mengendalikan pandemi corona di wilayah mereka. Di antara negara-negara tersebut, seperti Vietnam dan Laos misalnya, bahkan tidak mencatatkan kematian satu pun akibat virus tersebut. Mereka pun mulai membuka kembali aktivitas warganya.

Indonesia sendiri juga mulai melonggarkan pembatasan sosial. Sayangnya, kondisi kasus positif corona belum juga terkendali. Kasus positif Covid-19 di Indonesia bertambah 1.051, Selasa (23/6). Dengan penambahan tersebut, total kasus positif menjadi 47.896. Jumlah pasien yang meninggal juga bertambah 35, sehingga total menjadi 2.535 jiwa. Artinya rasio kematian mencapai 5,3%, jumlah tertinggi di Asia Tenggara saat ini.

Media asal Australia, The Sydney Morning Herald, mencap Indonesia sebagai wilayah yang berpotensi jadi 'hotspot' alias pusat virus corona berikutnya di dunia. Menurut The Sydney Morning Herald, status Indonesia tersebut berkaca dari tingkat kematian, jumlah tes, dan kebijakan yang diambil pemerintah Indonesia dalam menangani virus corona.

James Masolla sang penulis menulis kritikan pedas yang bertajuk "The world next coronavirus hotspot is emerging next door". "Sebagian besar negara-negara Asia Tenggara telah berhasil melandaikan kasus Covid-19, tetapi Indonesia kalah dalam pertaruannya," tulis media tersebut.

Bahkan mereka menyebut, beragam kebijakan yang dirilis pemerintah Indonesia, tidak ada yang berhasil menekan laju penyebaran Covid-19. SMH juga meyinggung terkait perhatian negara yang terlalu berpusat pada Amerika Serikat, India, Rusia dan Brazil yang mencatat infeksi harian hingga puluhan ribu.

Sedangkan, Indonesia juga tengah

mengalami krisis yang hampir serupa. Media itu menduga banyak lonjakan kasus Covid-19 di Indonesia yang tidak terdeteksi atau kecolongan. Mengingat, dalam 8-10 hari terakhir, tercatat ada lebih dari seribu kasus baru setiap harinya. Epidemiologis pun khawatir kasus bisa melebihi 60 ribu hanya dalam waktu dua pekan.

Lebih lanjut, SMH juga menilai bahwa tes Covid-19 yang selama ini digunakan Indonesia memiliki tingkat validasi yang rendah, sedangkan tingkat kematian yang proporsional menunjukkan angka yang cukup tinggi. "Sejak awal, pemerintah Indonesia telah menangani pandemi ini dengan buruk," kritik SMH.

Menurut catatan, Indonesia memang telah melakukan 650.311 tes PCR corona, jumlah yang tampak besar dibandingkan negara lain di Asia Tenggara. Namun, mengingat populasi kita mencapai 273 juta orang, total tes tersebut hanya memiliki rasio 2.378 tes per 1 juta penduduk.

Rasio tersebut hanya menempatkan Indonesia di peringkat 162 dari 215 negara yang punya rasio tes corona terbesar, menurut catatan Worldometer. Indonesia berada di bawah Zimbabwe (3.561 per 1 juta penduduk), Pakistan (4.992 per 1 juta penduduk), dan bahkan India (5.038 per 1 juta penduduk) yang punya populasi 5 kali lipat ketimbang negara kita.

Terpisah, Wakil Ketua DPR Sufmi Dasco Ahmad menilai, memang sedari dulu media Australia tak pernah memberikan pemberitaan yang baik kepada pemerintah Indonesia. "Sejak kapan media Australia pernah memuji-muji pemerintah Indonesia?" kata Dasco di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Selasa (13/6).

"Dari dulu memang media Australia selalu tidak pernah, selalu mengkritisi pemerintah Indonesia," sambung Waketum DPP Partai Gerindra itu.

Meski begitu, bagi Dasco, kritik media Australia itu dianggapnya sebagai kritik membangun untuk meningkatkan kinerja penanganan virus corona di dalam negeri. "Sebagai vitamin untuk kita supaya semangat pemerintah Indonesia, bersemangat untuk kemudian meningkatkan kinerja. Dan lalu semangat itu kita tingkatkan menjadi prestasi-prestasi dan mudah-mudahan Indonesia juga bisa menangani COVID-19 ini dengan baik," tandas

Legislator dapil Banten itu.

Ditemukan Super Spreader

Kondisi makin runyam pasca Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 di Riau menemukan adanya 'super spreader'. Juru bicara tim gugus tugas, dr Indra Yopi, menjelaskan ada satu pasien yang menularkan virusnya ke sembilan orang.

dr Indra menyebut kasus baru yang terdeteksi di Riau sebagian besar adalah "imported case" alias orang yang datang dari luar provinsi. "Karena memang sudah dibukanya oleh pemerintah pusat, orang bepergian dan cuma mengandalkan rapid test. Ini menjadi kelemahan dan mungkin kritik kami juga pada teman-teman di gugus tugas," kata dr Indra dalam konferensi pers yang disiarkan BNPB, Selasa (23/6).

Metode rapid test disebut dr Indra jadi kelemahan karena sering memberikan hasil negatif palsu. Ini artinya ada kemungkinan seseorang yang mendapat hasil rapid test negatif sebetulnya positif terinfeksi, namun tidak atau belum menunjukkan gejala. dr Indra mengaku tim di Riau menemukan adanya kasus super spreader karena hal ini. Ada satu pasien yang menularkan virusnya ke sembilan orang lain.

"Kasusnya dari Palembang. Dia (dari-red) Palembang, kemudian dua hari dirawat, kemudian meninggal. Hasil PCR-nya positif dan dia begitu ditracing dia memberikan, mentransmisikan ke sembilan baru. Ke anaknya, istrinya, saudaranya, tetangganya, teman sekantor istrinya," papar dr Indra.

"Kalau memang pemeriksaan itu diwajibkan swab, itu lebih aman sebenarnya. Misal orang bepergian, kemudian dipastikan swab sebelumnya negatif, saya pikir itu lebih aman," tutupnya.

Keakuratan dan transparansi data jugalah yang membuat para ahli epidemiologi menyangsikan promosi new normal yang digembar-gemborkan oleh pemerintah. Peneliti epidemiologi dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKM UI), Pandu Riono, memperingatkan agar pemerintah tidak memakai istilah new normal. Karena faktanya, dia bilang, "Indonesia itu tak normal, penuh risiko, tidak ada yang hijau. Kita semua berjuang menuju Indonesia aman, bukan normal," ujar Pandu. (ist,ins)

SUDAH AMBYAR AKIBAT CORONA, KINI EKSPOR RI TERANCAM SAUDI

Jakarta-Perkembangan ekspor Indonesia terus memburuk di tengah pandemi Covid-19. Bahkan data BPS mencatat, capaian ekspor pada Mei 2020 adalah yang terendah sejak 2016. Kondisi makin terancam karena adanya kenaikan bea masuk 575 jenis produk dari Pemerintah Arab Saudi.

Menteri Perdagangan (Mendag) Agus Suparmanto pun mengatakan akan segera menyusun formula untuk mengantisipasi kinerja ekspor nasional. "Kenaikan bea masuk yang ditetapkan Arab Saudi berpotensi menekan ekspor negara-negara mitra Arab Saudi, termasuk Indonesia. Untuk itu, Kementerian Perdagangan akan meningkatkan kolaborasi dan koordinasi dengan para perwakilan perdagangan yang bertugas di wilayah Timur Tengah," kata Mendag dalam keterangan resmi, Selasa (23/6).

Kenaikan bea masuk ditetapkan Pemerintah Arab Saudi melalui General Authority of Saudi Customs pada 18 Juni 2020 lalu. Agus menjelaskan, kenaikan bea masuk ini diakibatkan jatuhnya harga minyak dunia yang menyebabkan berkurangnya penerimaan negara sehingga Pemerintah Arab Saudi berupaya mengoptimalkan penerimaan dari pengenaan pajak. Kenaikan bea masuk ini meliputi 575 jenis produk, antara lain produk hewan dan makanan bahan kimia, plastik dan turunannya, barang kulit dan turunannya.

Kemudian produk jerami produk kertas dan turunannya. Karpet, pakaian, kain, benang penutup kepala, dan sepatu produk marmer dan keramik, kaca, besi, nikel, tembaga, aluminium, seng dan seluruh produknya mesin dan produk mesin, peralatan dan suku cadang listrik, sebagian produk otomotif dan suku cadangnya produk peralatan optik, bingkai kaca mata, sebagian produk furnitur, sebagian produk permainan (game), serta sebagian produk manufaktur. Langkah lainnya yang dapat dilakukan yaitu melalui kerja sama bilateral.

Negara-negara mitra Arab Saudi yang telah memiliki kerja sama bilateral dikecualikan dari kenaikan bea masuk tersebut. "Kami juga akan berupaya melakukan pendekatan bilateral dengan

negara-negara mitra dagang agar produk Indonesia kompetitif di negara tujuan ekspor. Dalam hal ini, kami akan melihat peluang untuk bekerja sama dengan Dewan Kerja Sama Negara-negara Teluk (Gulf Cooperation Council). Segala upaya akan kami lakukan untuk terus menjaga kinerja ekspor Indonesia," jelas dia.

Agus juga menyampaikan agar para pelaku ekspor tetap mempertahankan optimismenya menghadapi tantangan ini. "Kami juga meminta para pelaku ekspor untuk terus mengelaborasi peluang yang ada untuk masuk ke wilayah Timur Tengah, termasuk Arab Saudi, dengan meningkatkan daya saing produk ekspor Indonesia," imbuhnya.

Sementara itu, Direktur Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional Kasan menjelaskan, kenaikan bea masuk Arab Saudi akan berdampak terhadap kinerja ekspor nonmigas Indonesia. Beberapa produk yang terdampak, antara lain produk otomotif (HS 87) yang bea masuknya naik dari 5 persen menjadi 7 persen, produk kertas dan turunannya (HS 48) naik dari 5 persen menjadi 8—10 persen serta besi, baja, dan barang dari besi/baja (HS 72 dan HS 73) naik dari 5 persen menjadi 8—20 persen.

"Nilai ekspor Indonesia ke Arab Saudi untuk produk-produk tersebut mencapai lebih dari 624 juta USD dan belum termasuk produk-produk lainnya. Pemerintah Arab Saudi menetapkan besaran kenaikan bea masuk untuk produk tersebut berkisar dari 0,5 persen hingga 15 persen. Hal ini tentunya akan



Otomotif menjadi salah satu sektor yang akan terimbas kebijakan ekspor Arab Saudi

berdampak langsung terhadap ekspor Indonesia ke Arab Saudi," jelas Kasan.

Namun, lanjut Kasan, ada produk-produk ekspor unggulan Indonesia yang tidak terdampak kenaikan bea masuk tersebut. Di antaranya, produk sawit dan turunannya (HS 15), produk kayu (HS 44), serta produk daging dan ikan (HS 16). Selain itu, produk vitamin, makanan laut, beras, sayur dan buah-buahan, serta berbagai macam produk yang mendukung peningkatan imunitas tubuh masih diberikan relaksasi impor oleh Pemerintah Arab Saudi.

"Kita harus bisa memanfaatkan peluang pasar dengan sebaik-baiknya untuk meningkatkan ekspor produk-produk unggulan yang tidak terkena kenaikan bea masuk tersebut," imbuhnya Kasan. Pada periode Januari—April 2020 total perdagangan Indonesia Arab Saudi tercatat sebesar 1,55 miliar dolar AS. Pada 2019, total perdagangan kedua negara tercatat sebesar 5,07 miliar dolar AS dan pada 2018 tercatat sebesar 6,13 miliar dolar AS. Secara umum, Ekspor pada Mei 2020 tercatat melanjutkan penurunannya dengan kisaran 13,40% month to month (mtom) dan 28,95% year on year (yoy). (ist)

PROFIL PERDAGANGAN INDONESIA - ARAB SAUDI

Nilai Total Perdagangan

- Periode Januari—April 2020 : 1,55 miliar dolar AS.
- Periode 2019 : 5,07 miliar dolar AS
- Periode 2018 : 6,13 miliar dolar AS.

Ekspor Indonesia ke Arab Saudi

- Januari—April 2020 : 519,86 juta dolar AS
- Periode 2019 : 1,50 miliar dolar AS
- Periode 2018 : 1,22 miliar dolar AS

Produk Ekspor Utama Indonesia Ke Arab Saudi

Otomotif, produk ikan, sawit dan turunannya, produk kayu, karet, dan produk kertas

